

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA pada Konsep Alat Indera Manusia dengan Menggunakan Media Gambar Kelas IV di MI Miftahul Ulum Jambearjo Tajinan

Heni Zaimatus Sholihah
MI Miftahul Ulum, Indonesia
henizaima12@gmail.com

Hera Irma Suryani
MIN 2 Langsa, Indonesia
herairma78@gmail.com

Abstract

In the pre-cycle stage, science learning on the material of human sensory organs, many students' learning outcomes appear to be less than optimal or below the KKM. Research in cycle I obtained an average value of 6.7 with classical completeness of only 52% and in cycle II it increased to 9.4 with classical completeness of 90%. This phenomenon shows that science learning using image media is easier to direct students to the maximum level of understanding so that students' memory of the learning material is very strong and attached. Thus, it can be concluded that science learning on the concept of human sensory organs using image media can improve the learning achievement of class IV C students at MI Miftahul Ulum.

Keywords : Learning Achievement, Image Media, Human Sensory Organs.

Abstrak

Pada tahap pra siklus, pembelajaran IPA materi alat indra manusia hasil belajar siswa nampak banyak yang kurang maksimal atau di bawah KKM. Penelitian pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 6,7 dengan ketuntasan klasikal hanya 52 % dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 9,4 dengan ketuntasan klasikal 90 %. Fenomena ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar lebih mudah mengarahkan siswa ke tingkat pemahaman yang maksimal sehingga daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran sangat kuat dan melekat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA pada konsep alat indra manusia dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV C di MI Miftahul Ulum.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Media Gambar, Alat Indera Manusia.

مستخلص

يحتوي المستخلص على: الأهداف (أسئلة البحث)، منهج البحث، نتائج البحث وآثاره (إجابات لأسئلة في مرحلة ما قبل الدورة، في التعلم العلمي لمادة الأعضاء الحسية البشرية، بدت نتائج التعلم لدى العديد من الطلاب أقل من المستوى الأمثل أو أقل من الحد الأدنى من المهارات المطلوبة حصل البحث في الدورة الأولى على قيمة متوسطة قدرها 6,7 مع اكتمال كلاسيكي بنسبة 52% فقط وفي الدورة (KKM) لإكمالها الثانية ارتفعت إلى 9,4 مع اكتمال كلاسيكي بنسبة 90%. وتوضح هذه الظاهرة أن تعلم العلوم باستخدام الوسائط المصورة يسهل توجيه الطلبة إلى أقصى مستوى من الفهم بحيث تكون ذاكرة الطلبة لمواد التعلم قوية جداً وتلتصق في أذهانهم وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تعلم العلوم حول مفهوم الأعضاء الحسية البشرية باستخدام وسائط الصور يمكن أن يحسن من تحصيل التعلم لدى طلاب الصف الرابع (ج) (في مدرسة مفتاح العلوم الإسلامية).

الكلمات المفتاحية: التحصيل الدراسي، وسائل الإعلام المصورة، أعضاء الحس لدى الإنسان.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lain, dan peningkatan mutu manajemen sekolah, namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang memadai.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah. Upaya itu antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan, pengembangan/penulisan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru tentang metodologi pengajaran.

Inovasi media pembelajaran sangatlah perlu dilakukan. Ada beberapa bentuk pembelajaran dengan menggunakan media yang bermacam-macam. Media visual dalam pembelajaran mata pelajaran IPA pada konsep alat indra manusia sangatlah sesuai untuk diterapkan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran IPA, pada konsep alat indera manusia dengan menggunakan media gambar kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 di MI MIFTAHUL ULUM Jambearjo Tajinan Kabupaten Malang".

Dengan adanya penelitian tersebut maka diharapkan para siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya karena menurut hasil penelitian yg telah dilaksanakan di kelas IV MI MIFTAHUL ULUM pada bulan Oktober 2019 sangat kurang memuaskan dimana masih ada 17 orang anak dari 32 siswa yg nilai evaluasi nya masih di bawah rata - rata atau kurang yang masih belum memenuhi standar tingkat ketuntasan minimal dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut, disini guru perlu menindak lanjuti bagaimana caranya agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan menjadi yang lebih baik tindakan tersebut berupa penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan gaya belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar.

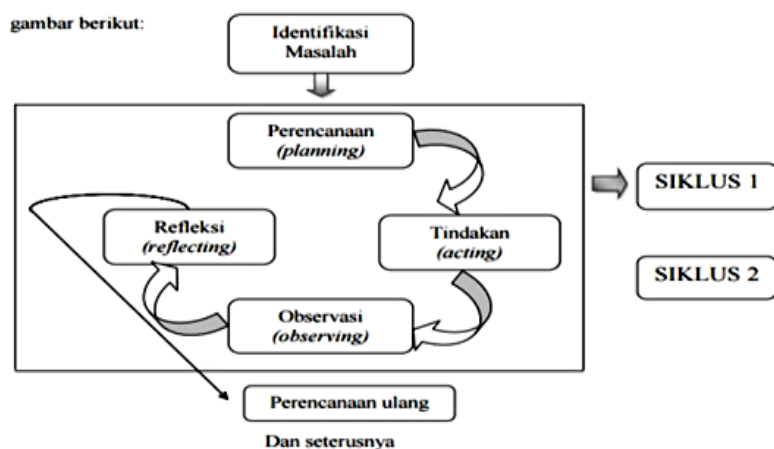
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Menurut Oja dan Sumarjan (dalam Titik Sugiarti, 1997; 8) mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) Simultan terintegratif, dan (d) administrasi social ekperimental.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utapajm dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI MIFTAHUL ULUM Jambearjo Tajinan Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2003: 3).

Sedangkan menurut Mukhlis (2003: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/ meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2003: 5). Penelitian tindakan ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kurt Lewin, yaitu yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu (1) Planning (rencana) (2) Action (tindakan) (3) Observation (pengamatan) (4) Reflection (refleksi) Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan membahas hasil yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan penelitian / perbaikan pembelajaran baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Hasil ketuntatasan belajar IPA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Siklus I Dan Siklus II

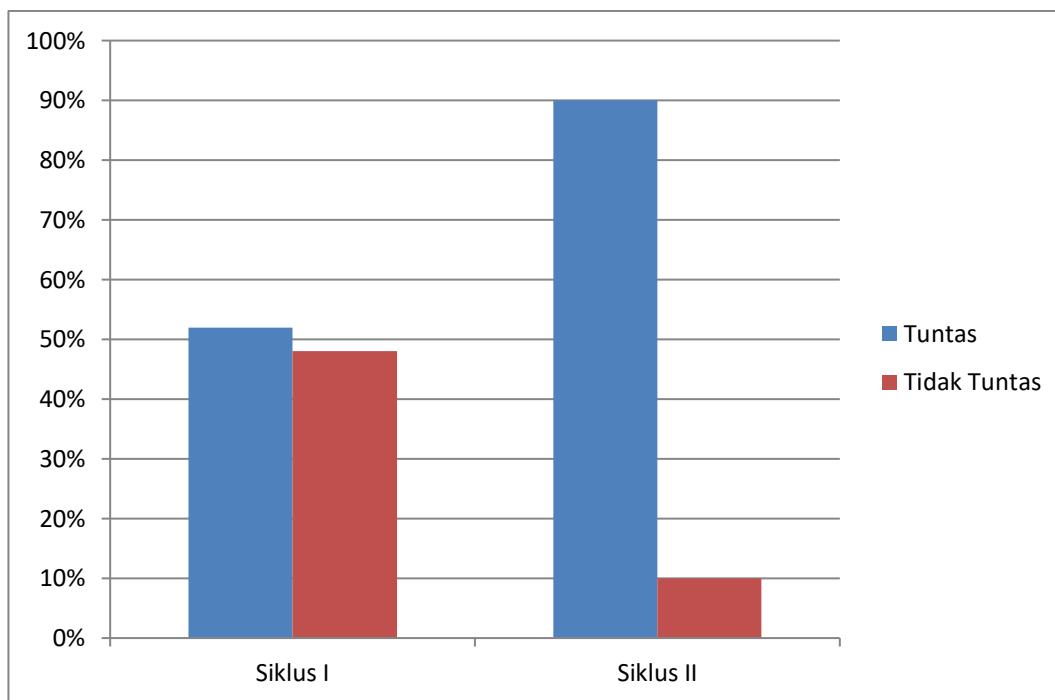
No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Afifatur Rodhiyah	5	10	TUNTAS
2	Ahmad Dimas Rifa'i	6	10	TUNTAS
3	Ahmad Multazam	7	10	TUNTAS
4	Ahmad Wildan	7	10	TUNTAS
5	Andien Amelia Filda Islami	8	10	TUNTAS
6	Angga Bayu Pramudya	8	9	TUNTAS
7	Beny Manunggal	5	6	<i>TIDAK TUNTAS</i>
8	Choirun Nisak	6	10	TUNTAS
9	Dikhya Reswara Deta	5	10	TUNTAS
10	Indah Ratnasari	6	6	<i>TIDAK TUNTAS</i>
11	M.Ali Zudin	7	10	TUNTAS
12	M.Fadhur Rohman	8	10	TUNTAS
13	Mochamad Rifki Hidayatulloh	7	9	TUNTAS
14	Muhammad Farihin	8	10	TUNTAS
15	Muhammad Qomaruddin Munir	6	9	TUNTAS

16	Nanda Listiya Agustina	7	10	TUNTAS
17	Nazla Wardatus Safitri	8	10	TUNTAS
18	Nike Dwi Novita Sari	7	10	TUNTAS
19	Novi Yusrotul Mufidah	5	6	<i>TIDAK TUNTAS</i>
20	Satria Ade Sandy Ferdian	6	10	TUNTAS
21	Tika Maulidia	8	10	TUNTAS
22	Wasila Laila Zannubah	7	10	TUNTAS
23	<i>Qurrotul 'Ain Khoirun Nisa'</i>	7	10	TUNTAS
24	<i>Rafika Amanda Amalia</i>	7	10	TUNTAS
25	<i>Ratna Dwi Maula</i>	6	9	TUNTAS
26	<i>Riska Mukharomah</i>	8	10	TUNTAS
27	Usamah Al Haq	6	10	TUNTAS
28	<i>Uyun Wasilah Auliya</i>	8	10	TUNTAS
29	Wahyu Bima Sakti	5	6	<i>TIDAK TUNTAS</i>
30	<i>Rizka Fatikah Rahmi</i>	7	10	TUNTAS
31	Moch. Jauharus Shomdany	6	10	TUNTAS
32	<i>Syelma Aura Arabada</i>	7	10	TUNTAS
<i>Jumlah Nilai</i>		214	300	
<i>Rata-Rata</i>		6,7	9,4	

Berdasarkan tabel hasil ketuntasan hasil belajar diatas siswa menunjukkan peningkatan belajar yang signifikan hal itu dapat dilihat dari rata - rata siswa dari siklus I adalah 6,7 dengan ketuntasan klasikal hanya 52 % menjadi 9,4 pada siklus 2 dengan ketuntasan klasikal 9,4 dengan ketuntasan klasikal 90%, hal ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 telah berhasil.

Hal ini pun dapat dilihat pada diagram hasil ketuntasan belajar siswa sebagai berikut:

Hasil Ketuntasan Belajar Siswa IPA SIKLUS 1 dan SIKLUS 2



Dari hasil pengumpulan data baik pada siklus 1 dan 2 terlihat adanya peningkatan, baik dalam penguasaan siswa terhadap materi pelajaran maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II terdapat kemajuan jika dibandingkan dengan siklus I, dimana pada data awal hasil belajar siswa sangat kurang memuaskan atau dibawah rata-rata, ini disebabkan karena aktivitas siswa pada saat guru menjelaskan siswa kurang memperhatikan secara serius dan kurang berani bertanya kepada guru apa saja materi yang belum dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2, disini dapat dilihat adanya peningkatan baik pada aktivitas siswa maupun aktivitas guru. Dimana pada siklus ini ketuntasan klasikal untuk Ilmu Pengetahuan Alam telah mencapai lebih dari 94 %. Dari data perolehan pada siklus II maka perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil baik untuk Ilmu Pengetahuan Alam. Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan daya ingat siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II).

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran dengan media gambar dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap proses mengingat kembali materi pelajaran yang telah diterima selama ini, yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Sains melalui media gambar yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah belajar aktif dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan, memberi umpan balik dan mengevaluasi pembelajaran.

PENUTUP

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (52 %), siklus II (94 %). Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang telah diterima selama ini yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa antusias dengan metode pembelajaran tersebut sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar. Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI MIFTAHUL ULUM dalam pembelajaran IPA pada materi pokok alat indera manusia tahun pelajaran 2013/2014. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Sains lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa.

Untuk melaksanakan belajar aktif memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan metode ceramah melalui media gambar dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MI MIFTAHUL

ULUM pada siswa kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.
- Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidimpuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44–57.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380.
- Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227–240.
- Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Dalihan Na Tolu.' *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.
- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41–53.

- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215–226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888–1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Pehtiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 269–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>
- Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(4), 93–104.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. *ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning*, 6(2), 241–252.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188–201.
- Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.